

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat interaksi antara skarifikasi dengan perendaman benih kopi pada *aquadest*, GA₃ dan air kelapa terhadap waktu benih patah dormansi (T50) pada kopi Payo.
2. Skarifikasi pada benih kopi memberikan pengaruh terhadap daya berkecambah, *index value test* (IVT), potensi tumbuh maksimum, *first count test* (FCT), dan *soil emergence test* (SET) pada kopi Payo.
3. Perendaman benih kopi menggunakan giberelin merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan daya berkecambah, *index value test* (IVT), potensi tumbuh maksimum, dan *soil emergence test* (SET) pada kopi Payo.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk melakukan skarifikasi yaitu dengan cara pengupasan kulit benih dan perendaman benih menggunakan giberelin untuk mempercepat perkecambahan benih kopi.

